

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Negeri S Padang tahun 2018 didapatkan:

1. Lebih dari setengah siswa melakukan perilaku seksual berisiko ringan dan sedikit yang mempunyai perilaku seksual berisiko berat.
2. Hampir dari setengah siswa memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang seksualitas.
3. Lebih dari seperempat siswa memiliki sikap negatif tentang perilaku seksual pranikah.
4. Hanya sedikit siswa memiliki religiositas yang rendah dalam beragama.
5. Lebih dari setengah siswa terpapar pornografi melalui media massa baik itu cetak ataupun elektronik.
6. Lebih dari seperempat siswa memiliki orang tua yang tidak berperan dalam komunikasi, edukasi serta menyampaikan informasi mengenai seksualitas.
7. Hampir setengah siswa memiliki teman yang berperan dalam menyampaikan informasi seksualitas atau menjadi panutan yang ditiru responden.
8. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Negeri S Padang tahun 2018. Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah memiliki resiko 2,5 kali melakukan perilaku seksual berisiko dari pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

9. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual praniakah pada siswa SMA Negeri S Padang tahun 2018. Yang mana responden yang memiliki sikap yang positif 2,4 kali lebih terlindungi dari perilaku seksual berisiko dari pada responden yang memiliki sikap yang negatif.
10. Tidak terdapat hubungan antara religiositas dengan perilaku seksual praniakah pada siswa SMA Negeri S Padang tahun 2018.
11. Terdapat hubungan bermakna antara paparan pornografi melalui media massa dengan perilaku seksual praniakah pada siswa SMA Negeri S Padang tahun 2018. Responden yang terpapar pornografi melalui media massa berisiko melakukan perilaku seksual pranikah sebesar 2,3 kali dibandingkan dengan yang tidak terpapar pornografi melalui media massa.
12. Tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual praniakah pada siswa SMA Negeri S Padang tahun 2018.
13. Terdapat hubungan bermakna antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual praniakah pada siswa SMA Negeri S Padang tahun 2018. Responden yang temannya ikut berperan dalam menyampaikan informasi seksualitas berisiko melakukan perilaku seksual sebesar 2,5 kali dibandingkan responden yang temannya tidak berperan
14. Pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Negeri S Padang tahun 2018 setelah di kontrol dengan variabel independent lain. Didapatkan responden yang memiliki pengetahuan yang rendah berisiko 2,09 kali melakukan perilaku seksual berisiko dari pada responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada sekolah terutama PIK-R lebih sering melakukan kegiatan, sehingga siswa dapat memahami lebih jelas mengenai seksualitas terutama perilaku seksual serta dapat menjadi suatu wadah bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Melakukan kontrol atau pengawasan secara rutin mengenai penyebaran pornografi melalui media massa terutama media elektronik seperti handphone. Dan juga tenaga pengajar khususnya guru BK dapat memberikan informasi bagaimana cara bergaul atau memilih teman agar terhindar dari pergaulan yang salah. Selain itu memberikan informasi kepada orang tua mengenai perlunya dampingan orang tua dalam membicarakan seksualitas bersama anak, agar dapat mencegah anak menerima informasi seksualitas terutama perilaku seksualitas salah yang salah.

### 2. Bagi Dinas Pendidikan dan Dinas Informasi dan Komunikasi

Diharapkan kepada Dinas Pendidikan diharapkan dapat memasukkan kurikulum seputar kesehatan reproduksi dan permasalahan reproduksi agar siswa mendapatkan informasi dan pembentukan sikap yang benar mengenai seksualitas. Diharapkan kepada Dinas Informasi dan Komunikasi untuk dapat lebih mengawasi situs-situs pornografi sehingga tidak dapat diakses oleh remaja.

### 3. Bagi Dinas Kesehatan atau Puskesmas

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan atau puskesmas agar dapat melakukan kerjasama lintas sektor dengan sekolah untuk melakukan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi terutama seksualitas serta dampak dari perilaku seksual.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama, dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda dengan penelitian ini. Seperti desain penelitian kualitatif atau *mix method* Serta dapat melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi atau fakultas lain, sehingga dapat membantu dalam memperbaiki teorisasi, operasionalisasi dan hal-hal yang terkait dengan perilaku seksual pranikah remaja.

